

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yang bersifat deskriptif. Penelitian kepustakaan yakni merupakan penelitian yang datanya diperoleh dari buku-buku, artikel dan jurnal yang berhubungan dengan aspek yang diteliti untuk memperoleh data yang valid. Untuk seluruh variabel dan data rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini terdapat di masing-masing laporan keuangan bank umum syariah pada tahun 2018 hingga 2020.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian empiris yang dimana datanya berupa angka-angka dengan menggabungkan cara berpikir dan empirik dengan mengajukan hipotesis. (Syahrums dan Salim, 2014: 37-38). Pendekatan kuantitatif pada dasarnya digunakan untuk penelitian dalam melakukan pengujian hipotesis dan menyadarkan pada suatu penolakan atau penerimaan hipotesis.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang menjadi tempat penelitian adalah Bank Umum Syariah. Penelitian ini dilakukan di Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada penelitian ini untuk rasio keuangannya diperoleh dari data statistik yang dipublikasi oleh masing-masing

*website* Bank Syariah yang akan diteliti dan data rasio keuangan yang digunakan yaitu laporan keuangan mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sudaryono, 2019). Populasi pada penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2020 yaitu sebanyak 14 Bank Syariah.

#### 2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian yang berasal dari populasi dalam penelitian. Pada penelitian ini sampel akan diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling* berikut kriterianya, yaitu:

- a) Bank umum syariah yang terdaftar secara konsisten di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2018-2020.
- b) Bank umum syariah yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode 2018-2020.
- c) Bank umum syariah yang mempublikasi laporan keuangan milik bank itu sendiri.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel tersebut didapatkan 14 Bank Umum Syariah, dimana ada 1 bank yang belum memenuhi kriteria yaitu Maybank Syariah Indonesia, karena bank tersebut belum memenuhi kriteria pada teknik *purposive*

*sampling* yaitu bank tersebut hanya menerbitkan laporan keuangan konsolidasi dengan Maybank Indonesia. Sehingga terdapat 13 Bank Umum Syariah periode 2018-2020 yang telah memenuhi kriteria dalam teknik *purposive sampling*. Berikut daftar sampel penelitian ini, dapat dilihat pada tabel III :

**Tabel III**  
**Daftar Sampel Penelitian di Bank Syariah Periode 2018-2020**

No.	Nama Bank
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
2.	PT. Bank Mega Syariah
3.	PT. Bank Victoria Syariah
4.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
5.	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
6.	PT. Bank Bukopin Syariah
7.	PT. Bank BCA Syariah
8.	PT. Bank BTPN Syariah Tbk
9.	PT. Bank Aceh Syariah
10.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
11.	PT. Bank BRI Syariah
12.	PT. Bank BNI Syariah
13.	PT. Bank Syariah Mandiri

Sumber: Data diolah, 2022

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan pada penelitian yaitu data sekunder, yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung atau diambil dari sumber lain oleh peneliti yang dapat berupa grafik, diagram atau informasi penting lainnya. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data mengenai 5 variabel yang dibutuhkan.

Sumber data yang terdapat di penelitian ini didapatkan melalui laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah diterbitkan oleh pihak Bank Umum Syariah di *website* resmi masing-masing bank serta data bank syariah yang diakses melalui [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, dapat menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh berkas-berkas yang berhubungan dengan data pada variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang dijelaskan dalam sampel, yaitu:

1. Dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data diperoleh dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Data-data yang dikumpulkan bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan Bank Umum Syariah dari masing-masing *website*.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), penelitian pustaka ini dilakukan dengan cara mengumpulkan teori dan data yang selaras dengan permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap bahan pustaka lainnya seperti menggunakan buku, jurnal, maupun data yang berasal dari internet dan sumber dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

## **F. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan suatu objek penelitian atau disebut juga sebagai faktor yang memiliki peranan pada penelitian yang akan diteliti. Dimana terdapat dua jenis variabel antara lain variabel independent. Adapun variabel yang digunakan adalah:

### **1. Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu:

- a) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang disimbolkan dengan  $X_1$ . CAR merupakan rasio yang digunakan untuk menilai faktor permodalan yaitu kecukupan modal yang dimiliki untuk menunjang aktiva yang dapat mengandung risiko.
- b) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang disimbolkan dengan  $X_2$ . FDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh dana pinjaman dari pihak ketiga yang disalurkan untuk pembiayaan.
- c) *Non Performing Financing* (NPF) yang disimbolkan dengan  $X_3$ . NPF merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kualitas dari suatu aset

sebuah bank dimana rasio NPF ini digunakan untuk mengetahui pinjaman yang mengalami permasalahan pembayaran.

- d) Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang disimbolkan dengan  $X_4$ . BOPO digunakan untuk menilai tingkat efisiensi dan kinerja manajemen suatu bank dalam menjalankan kegiatan operasinya.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependennya yaitu *Return On Asset* (ROA) yang disimbolkan dengan Y. Rasio ROA digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan yang bersangkutan telah efisien dalam menggunakan aktivasinya untuk memperoleh keuntungan (laba).

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah melakukan pengolahan pada data sekunder, tidak langsung dimasukkan ke dalam penelitian ini, sehingga dapat dibaca dan dipahami. Pada proses pengolahan data, terdapat beberapa langkah ilmiah yang dilakukan agar mempermudah proses pengolahan data, sebagai berikut:

1. Editing, dimana sebelum melakukan pengolahan terhadap data sekunder, data tersebut diedit terlebih dahulu atau data yang telah dikumpulkan oleh peneliti perlu dibaca kembali, agar tidak terdapat kekurangan atau keraguan.

2. Membuat tabulasi data. Dalam membuat tabulasi data adalah memasukkan data ke dalam table kemudian mengatur angkanya sehingga dapat dihitung menggunakan komputer.

Teknik analisis adalah teknik untuk melakukan pengolahan data yang sudah dikumpulkan dan kemudian dapat membantu interpretasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda. Adapun alat analisis data yang digunakan untuk membantu penelitian ini adalah program komputer aplikasi SPSS 25. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ada. Penelitian ini memanfaatkan data statistik yang kemudian dianalisis dengan menggunakan beberapa pendekatan sebagai alat ukur.

1. Statistik Deskriptif

Uji ini bertujuan untuk menggambarkan atau mengembangkan profil data penelitian dan mengidentifikasi variabel pada setiap hipotesis. Yang digunakan dalam statistik deskriptif ini yaitu nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. Variabel yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau mendekati normal atau tidak dari variabel dependent, independent ataupun keduanya. Uji normalitas data bisa dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Dalam uji kolmogorov-smirnov dilakukan dengan memperhatikan nilai asymp.sig, dimana apabila nilai asymp.sig  $> 0,05$  artinya data tersebut berdistribusi normal atau tidak terjadi perbedaan yang signifikan, sedangkan apabila nilai asymp.sig  $< 0,05$  artinya data tersebut tidak berdistribusi normal atau terdapat perbedaan yang signifikan.

### b) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah salah satu model regresi terdapat hubungan yang kuat baik secara positif maupun secara negatif diantar data yang terdapat pada variabel yang diteliti. Jika terjadi korelasi, artinya dapat dikatakan terdapat permasalahan autokorelasi pada model regresi. Autokorelasi ini terjadi akibat adanya observasi yang dilakukan secara berurutan sepanjang waktu yang berhubungan satu sama lain. Model regresi dapat dikatakan baik apabila terbebas dari gejala autokorelasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji Durbin Watson (dW) untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi pada model regresi.

Dasar pengambilan keputusan pada metode pengujian dengan menggunakan uji Durbin Watson atau uji dW dimana hasil perhitungan dW (durbin watson)

dibandingkan dengan nilai  $dW$  tabel pada  $\alpha = 0,05$ , dimana tabel  $dW$  memiliki dua nilai yaitu  $dU$  (nilai batas atas) dan  $dL$  (nilai batas bawah) untuk berbagai nilai  $n$  (jumlah observasi atau sampel) dan nilai  $k$  (jumlah variabel bebas).

Menurut Janie (2012: 30), menjelaskan bahwa “suatu model regresi dinyatakan tidak terdapat permasalahan autokorelasi apabila:  $dU < dW < 4 - dU$ ”, atau sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai  $dW < dL$ , artinya menunjukkan terjadi gejala autokorelasi positif
- 2) Apabila nilai  $dW > 4 - dU$ , artinya menunjukkan terjadi gejala autokorelasi negatif
- 3) Apabila nilai  $dU < dW < 4 - dU$ , artinya menunjukkan tidak terjadi gejala autokorelasi
- 4) Apabila nilai  $dL < dW < dU$ , artinya pengujian tidak meyakinkan

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi gejala korelasi antar variabel independen. Dimana model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak mengalami gejala multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Berikut dasar pengambilan keputusan yang terdapat pada uji multikolinearitas dalam hal ini nilai tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut:

1) Berdasarkan nilai tolerance

1. Apabila nilai tolerance  $> 0,10$ , artinya tidak terjadi gejala multikolinieritas pada model regresi.
2. Apabila nilai tolerance  $< 0,10$ , artinya terjadi gejala multikolinieritas pada model regresi.

2) Berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

1. Apabila nilai VIF  $< 10,00$ , artinya tidak terjadi gejala multikolinieritas pada model regresi.
2. Apabila nilai VIF  $> 10,00$ , artinya terjadi gejala multikolinieritas pada model regresi.

Dalam kedua dasar pengambilan tersebut akan menghasilkan kesimpulan yang sama.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan antara varian dan residual dari nilai observasi yang satu dengan observasi yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dalam melakukan pengujian ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas pada model regresi bisa menggunakan uji glejser. Dimana uji glejser ini dilakukan dengan meregresikan nilai *absolute residual* terhadap variabel independen lainnya, dimana jika  $\beta$  signifikan artinya menunjukkan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas, antara lain:

- 1) Apabila nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.
- 2) Apabila nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , artinya terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

#### a) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)

Uji statistik F ini untuk menguji bagaimana pengaruh semua variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji f, sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai sig  $< 0,05$  atau nilai F hitung  $> F$  tabel, artinya terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima.
- 2) Apabila nilai sig  $> 0,05$  atau nilai F hitung  $< F$  tabel, artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak.

#### b) Uji Signifikansi t (Pengujian Hipotesis)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial atau individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan uji t, antara lain:

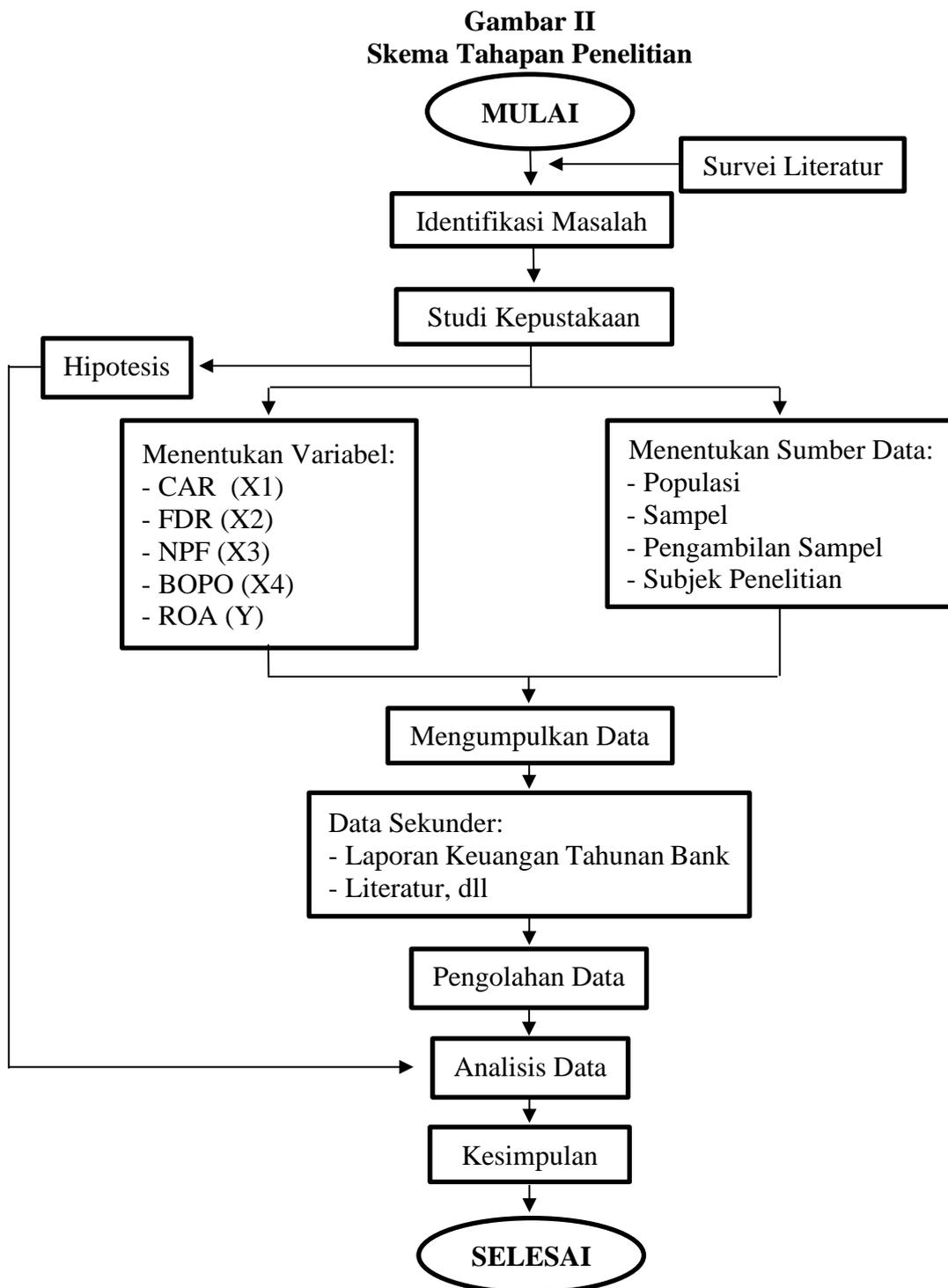
- 1) Apabila nilai sig  $< 0,05$  atau nilai t hitung  $> t$  tabel, artinya terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima.
- 2) Apabila nilai sig  $> 0,05$  atau nilai t hitung  $< t$  tabel, artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak.

c) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah di antara nol (0) sampai satu (1), dimana kecocokan model dapat dikatakan lebih baik apabila nilai  $R^2$ nya semakin mendekati 1.

## H. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar skema berikut:



Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan skema di atas dapat dilihat pada tahap survei literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan bahan literatur yang berkaitan dengan judul, dilakukan pertengahan bulan Juli 2021. Identifikasi masalah, hal ini memuat mengenai masalah yang akan dibahas berkaitan dengan judul, dilakukan di akhir bulan September 2021. Selanjutnya studi pustaka, mempelajari literatur yang akan digunakan sebagai landasan teori berkaitan dengan penelitian ini, hipotesis merupakan jawaban sementara berkaitan dengan penelitian ini, dilakukan pada akhir bulan September 2021.

Menentukan variabel, dalam penelitian ini yaitu variabel independen terdiri dari CAR (X1), FDR (X2), NPF (X3) dan BOPO (X4) dan variabel dependen yaitu ROA (Y). Menentukan sumber data apa saja yang dibutuhkan populasi, sampel dan cara pengambilan sampel serta menentukan subjek penelitian, dilakukan awal bulan Oktober 2021. Pengumpulan data dilakukan pada akhir November 2021. Pengolahan data terdiri dari pemberian nama pada variabel yang akan diteliti, melakukan tabulasi data, dan selanjutnya melakukan perhitungan dengan menggunakan program SPSS 25, dilakukan pada awal April 2022. Analisis data dimana menganalisa hasil pengolahan data yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada, dilakukan pada pertengahan bulan April 2022. Kesimpulan yang diambil berdasarkan dari analisa data dan kemudian diperiksa apakah sudah sesuai dengan maksud serta tujuan dari penelitian, yang dilakukan pada awal bulan Mei 2022.